

DAFTAR PUSTAKA

- Afendra, V. 2019. Pengaruh rasio energi protein ransum terhadap intake energi, intake protein, laju pertumbuhan dan efisiensi penggunaan protein itik Bayang betina pembibit periode pertumbuhan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Payakumbuh.
- Akhdiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Laporan Penelitian. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Anggorodi, R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. PT. Gramedia Pustakan Utama, Jakarta.
- Arsih, C. 2014. Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan "ER" di Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi. 2005. Biografi Daerah, Bukittinggi.
- Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh. 2003. Biografi Daerah, Payakumbuh.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2012. Sumatera Barat dalam Angka. BPS Sumatera Barat, Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Sumatera Barat Dalam SP 2020. <https://sumaterabarat.bps.go.id/>. Diunduh 09 Januari 2023.
- Bharoto, K. D. 2001. Cara beternak Itik. CV Aneka Ilmu, Semarang.
- Bintang, I. A. K., M. Silalahi., T. Antawidjaja., Y.C. Raharjo. 1997. Pengaruh berbagai tingkat kepadatan gizi ransum terhadap kinerja pertumbuhan Itik jantan lokal dan silangannya. Jurnal Ilmu Ternak Veteriner. 2 (4); 237-241.
- Blakely, J. Dan D.H. Blade. 1998. Ilmu Peternakan Edisi Ke-4. Penerjemah: Srigaono, B. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal: 351-352.
- Bousshy, A. R. E., and A. L. van Marle. 1978. The effect of climate on poultry physiology in tropics and their improvement. Worlds puolt. Sci 34: 155-171.
- Brody, S. 1945. Bioenergetics and Growth. Reinhold Publishing Corp. New York.
- Cahyono, B. 2004. Beternak Ayam Buras Pedaging. Trubus Agriwiiia. Semarang.
- Dewanti, R., J. Hasoloan dan Zuprizal. 2009. Pengaruh pejantan dan pakan terhadap pertumbuhan itik turi sampai umur 8 minggu. Buletin Peternakan. Vol. 33(2) : 88 -95.

Direktorat Jendral Peternakan. 2006. Buku Statistik Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen Pertanian RI. Jakarta.

Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian Republik Indonesia 2015 - Direktorat Pembibitan dan Produksi Ternak - Ditjen Peternakan dan keswan - Kementrian Pertanian RI Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan-Jakarta 12550, Inonesia Gedung C- Lantai 8 Wing B. Telp: 021-7815781 Fax: 021-7815781.

Dulatip, N. 2002. Perbandingan kebutuhan energi untuk hidup pokok pada ayam Broiler dan ayam petelur tipe medium pada umur yang sama serta pengaruhnya terhadap efisiensi penggunaan energi. *Jurnal Bionatua*. Vol.4 No.3.

Ensminger, M. E. 1992. *Poultry Science (Animal Agriculture Series)*. Third Edition. Interstate Publisher. INC. Danville. Illinois.

Fitria, S. 2018. Pengaruh ketinggian tempat dan tingkat energi ransum terhadap performans Itik Bayang jantan. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Gultom S. M., R. D. H. Supratman dan Abun. 2014. Pengaruh imbalanced energi dan protein ransum terhadap bobot karkas dan bobot lemak abdominal ayam broiler umur 3-5 minggu. Vol 1 (1) : 4.

Herdiana, R. M., Y. Marchal., R. Dewanti dan Sudiyono. 2014. Pengaruh penggunaan ampas kecap terhadap penambahan bobot badan harian, konversi pakan, rasio efisiensi protein dan produksi karkas Itik lokal jantan umur delapan minggu. *Buletin Peternakan* 38 (3) : 156-167.

Hetzel, D. J. S., 1985. Duck breeding strategies: The Indonesia example. In: *Duck Production*. England By D. J Farrel and P. Stapleton, University Of New England.

Iqbal, F., U. Atmomarso dan R. Muryani. 2012. Pengaruh berbagai frekuensi pemberian pakan dan pembatasan pakan terhadap efisiensi penggunaan protein ayam broiler. *Animal Agricultur* 1(2) : 4-5.

Jull, M. A. 1982. *Poultry Husbandry*. Tata Mc Grow Hill Publishing Company Ltd. New Delhi.

Kardaya. 2005. Pengaruh penaburan zeolite pada lantai litter terhadap persentase dan komponen non karkas ayam pedaging pada kepadatan kandang berbeda. *Jurnal Peternakan*. Fakultas Peternakan dan Peternakan UIN Suska, Riau.

Kataren, P. P. 2007. Peran Itik Sebagai Penghasil Telur dan Daging Nasional. *Wartazoa* 17 : 117 – 127.

Kedi, S. 1980. *Duck In Indonesia*. Poultry Indonesia Nomor 4. Jakarta: University Indonesia Press.

Kementrian Pertanian (Kementan). 2011. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2923/Kpts/OT/140/6/2011. Penetapan Rumpun Itik Pitalah. Menteri Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.

Keputusan Menteri Pertanian 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang Nomor 2835/Kpts/LB.430/8/2012. Jakarta.

Lawrence, T. L. J. 1980. Growth in Animal. Redwood Burn Lmd. Trobrige and Eshe. Butterwort. London.

Leeson, S. 1986. Nutritional Considerations of Poultry During Heat Stress. Poult. Sci. 42 : 69-81.

Mahfudz, L. D. 2006. Pengaruh penggunaan ampas tahu fermentasi terhadap efisiensi penggunaan protein Itik tegal jantan. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.

Mito dan S. T. Johan. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT. Agromeia Pustaka, Jakarta.

Murtidjo, B. A. 1987. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Kanius. Yogyakarta.

North, M. O., and D. Bell. 1990. Commercial Chiken Production Manual. Fourth Ed. An Avi Book Pub. By Van Nostand Reinbold New York.

Oktavia, R. 2021. Peformans berbagai jenis Itik betina lokal Sumatera Barat pada fase starter. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Prasetyo, L. H., P. P Kataren, dan P.S. Hardjosmoro. 2006. Perkembangan Teknologi Budidaya Itik di Indonesia. Lokakarya Unggas Air II. Balai Penelitian Ternak, Bogor.

Prasetyo, L. H. 2010. Panduan Budidaya daya dan Usaha Ternak Itik. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

Priatna, A. P. 2012. Penyebaran itik di Indonesia. <https://apeptea.wordpress.com/2012/04/26/penyebaran-itik-di-indonesia/>

PT. Charoen Phokhand, 2015. Performance Mingguan Strain CP. Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantatif. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Rafian, A. 2003. Penampilan Ayam Broiler dan komposisi kimia karkas dengan perlakuan pembatasan konsumsi energi pada awal fase starter. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Rahmatika, P. 2018. Pengaruh Ketinggian Tempat dan Beberapa Tingkat Energi Ransum Terhadap Pertambahan Ukuran Tubuh Itik Bayang Jantan. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Payakumbuh.

Ranto. 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik. Agromeia, Jakarta.

Rasyaf, M. 1984. Memelihara Ayam Buras. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.

Rasyaf, M. 1993. Pengelolaan Peternakan Unggas Pedaging. Kanius. Yogyakarta. Hal. 201-203, 201.

- Rasyaf, M. 1994. Makanan Broiler. Kamisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1995. Beternak Ayam Pedaging. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2005. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Kampung. Penebar Swaaya, Jakarta.
- Rizal, Y., D. Tami, E. Suryanti dan I. Hayati. 2003. Kecernaan serat kasar, retensi nitrogen dan rasio efisiensi protein ayam broiler yang diberi ransum mengandung daun ubi kayu yang difermentasi dengan *Aspergillus niger*. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan. 9: 60-69.
- Rusfirda, M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi Itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Pandjajaran. ISBN: 978-602-95808-6-2.
- Sabrina, 2014. Respon Fisiologi dan Peformans Itik Pitalah yang Dipelihara pada Ketinggian Tempat dan Protein Ransum yang Berbeda. Pascasarjana. Universitas Andalas, Padang.
- Schaible, P. J. 1970. Poultry Feed and Nutrition. The AVI Publishing Company, Inc. Westport, Connecticut.
- Setioko, A. R., L. H. Prasetyo, B. Brahmantio dan M. Purba. 2002. Koleksi dan karakterisasi sifat-sifat beberapa jenis Itik. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.
- Soeharsono. 1997. Respon broiler terhadap berbagai kondisi lingkungan. Disertasi. Fakultas Peternakan, Universitas Pasundan, Bandung.
- Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Solihat, S., I. Suswoyo dan Ismoyowati. 2003. Kemampuan Performan Produksi telur dan berbagai Itik Lokal. J Peter Trop 3 (1) : 27 – 32.
- Soribasya, S., 1980. Dairy Cattle. Type maintenance and engineering.
- Srigandono, B. 2000. Ilmu Unggas Air. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Steel, R. G. and J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penterjemah. Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Subrijatna, E dan A, Umiyati. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Swadaya, Jakarta.
- Sudaryani, T. dan H. Santoso. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudoro, Y dan A, Siriwa. 2000. Ransum Ayam dan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Suharno, B. 2010. *Beternak Itik Secara Intensif*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suharno, B. dan K. Amri. 2010. *Beternak Itik Secara Intensif*. Cetakan Ke-11. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi, 2009. *Panen Itik Pedaging dalam 6 Minggu*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyadi, 2011. *Panduan Lengkap Itik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanti, T. 2003. *Strategi Pembibitan Itik Alabio dan Itik Mojosari*. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tampubolon dan P. P. Bintang. 2012. Pengaruh imbalanced energi dan protein ransum terhadap energi metabolis dan retensi nitrogen ayam Broiler. *Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung*. Vol 1 (1) : 2.
- Tillman, A. D. 1991. *Komposisi Bahan Makanan Ternak Untuk Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusomo dan Lebdoesoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Catatan Keenam. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahju, J. 2004. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada Universitas Press, Yogyakarta.
- Warwick, E.J., J.D.M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1990. *Pemulihan ternak*. Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Wilson, E. K., F. W. Pierson., P. Y. Hester., R. L. Adams, and W. J. Stadelman, 1980. The effect of high environmental temperature on feed passage time and performance of Pekin ducks, poults. *Sei*: 2322-2325.
- Yuwono, D. M. 2012. *Budidaya Ternak Itik Petelur*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah.
- Zulfanita, E. M., Roisu, dan D. P. Utami. 2011. Pembatasan ransum berpengaruh terhadap penambahan bobot badan ayam broiler pada periode pertumbuhan. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian*. Vol. 7. No. 1:59-60